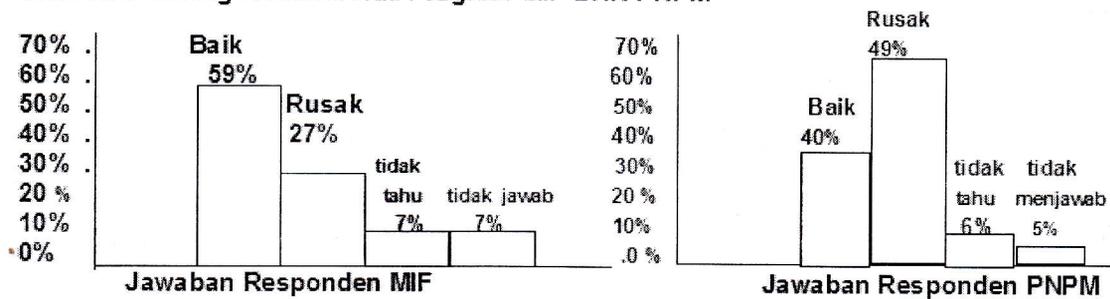


lahan, sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat yang umumnya masih tradisional (diumbar), maka salah satu pemanfaatan pekarangan adalah untuk membuat kandang umbaran. Pada kelompok PNPM tidak ada persyaratan khusus namun diutamakan bagi yang sudah berpengalaman beternak ayam kampung.

Gambar 2 diketahui, lebih dari separuh jumlah responden (59%) menyebutkan bahwa kondisi kandang ayam di Desa Argorejo sebelum ada program MIF beradadalam kondisi baik. Sebagian kecil (27%) responden menyatakan bahwa kondisi kandang sudah rusak, sedangkan bagi kelompok PNPM kondisi kandang baik.

**Kondisi Kandang Sebelum Ada Program MIF DAN PNPM**



Gambar 2. Kondisi Kandang Sebelum Ada Program MIF dan PNPM

Ada 40% selebihnya dalam keadaan rusak.. Perbedaan pengetahuan responden tentang kondisi kandang tersebut dikarenakan perbedaan luas lahan pekarangan. Pada kelompok MIF pekarangannya lebih Luas dan umumnya

ditanami pohon bambu sehingga untuk mengganti kandang rusak relatif lebih mutah dibanding kelompok PNPM. Jumlah Ayam yang dipelihara sebelum program MIF dan PNPM terdapat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Jumlah Ayam yang Ada dipelihara Sebelum dan Sesudah Ada Program MIF dan PNPM

| Kelompok | Populasi Ayam Sebelum |        |      |      | Populasi Ayam Sesudah |      |      |
|----------|-----------------------|--------|------|------|-----------------------|------|------|
|          | Induk                 | Jantan | Dara | Anak | Induk                 | Dara | Anak |
| MIF      | 100                   | 11     | -    | -    | 60                    | 60   | 38   |
| PNPM     | 23                    | 36     | 40   | -    | 20                    | 40   | 44   |

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa terjadi penurunan populasi ternak ayam kampung. Berdasarkan observasi di

lokasi MIF DAN PNPM diketahui, bahwa sudah banyak yang ternak ayam yang dijual untuk menutupi kebutuha hidup antara lain